

ABSTRAK

Pada umumnya anak didik sekolah dasar kurang berminat terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial karena dianggap sebagai pelajaran yang membosankan karena harus membaca dan menghafalkan materi. Berdasarkan hal tersebut, peneliti meminta bantuan supervisor untuk mengidentifikasi kekurangan dari pembelajaran yang dilaksanakan. Dari hasil diskusi dengan supervisor terungkap beberapa masalah yang terjadi dalam pembelajaran. Masalah tersebut sebagai berikut.

- a. Anak didik mempunyai anggapan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang membosankan untuk dipelajari.
- b. Anak didik tidak berani bertanya dan cenderung pasif.
- c. Pengetahuan dan informasi yang diterima siswa masih sebatas produk hafalan.
- d. Rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
- e. Guru sering tidak menggunakan metode pembelajaran yang sesuai.
- f. Anak didik tidak dapat menjawab pertanyaan guru.

Berangkat dari masalah-masalah yang sangat mengganggu dan menghambat pembelajaran anak didik yang bersangkutan untuk meraih prestasi yang lebih tinggi, maka guru mengadakan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan materi terhadap mata pelajaran IPS pada diri anak didik.

Berdasarkan abstraksi analisis masalah di atas, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tindakan kelas sebagai alternatif dan prioritas pemecahan masalah dengan judul " Peningkatan hasil belajar IPS pada materi mata angin bagi siswa kelas III dengan menggunakan metode bermain peran di MI Nahdlatul Athfal Kec. Semampir Surabaya tp 2014 – 2015"

Dari hasil perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada pelajaran IPS tematik kelas III dengan materi mata angin. Penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut.

1. Keadaan hasil belajar IPS pada materi Mata Angin siswa kelas III di MI Nahdlatul Athfal, Semampir, Surabaya sebelum dilaksanakan metode bermain peran
2. Setelah menggunakan metode bermain peran hasil belajar IPS materi Mata Angin pada siswa kelas III MI Nahdlatul Athfal, Semampir, Surabaya meningkat dengan signifikan

Dari berbagai simpulan di atas, beberapa tindakan yang sebaiknya dilakukan untuk meningkatkan keaktifan dan ketuntasan belajar siswa adalah sebagai berikut.

1. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru harus membuat persiapan yang matang yaitu dengan menyusun rencana pembelajaran yang sistematis.
2. Menggunakan metode dan model pembelajaran yang tepat demi mencapai hasil yang maksimal.
3. Memberi bimbingan secara khusus bagi siswa yang kesulitan pembelajaran.
4. Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sekiranya dapat meningkatkan profesionalisme seorang pendidik.